RENTI OKTRIANI
(21108088)

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

(Survey Pada Dinas-dinas di Kabupaten Bandung)

The Influence Of Budgeting Participation and Accounting Informastion On Managerial Performance

(Survey On The District Dinas Bandung)

FENOMENA

VARIABEL	FENOMENA
Partisipasi Penyusunan Anggaran	Belum optimalnya kualitas SDM yang sesuai kebutuhan unit kerja dalam penempatan masing-masing unit kerja , sarana dan prasarana, koordinasi yang masih kurang antar dinas sehingga mengakibatkan terlambatnya penyusunan KUA/PPAS, penetapan perda APBD, penyusunan laporan keuangan pembantuan, aplikasi SIKD yang tidak mudah dioperasikan.(Renstra DPPK Kabupaten Bandung 2010-2015)
Informasi Akuntansi	Belum optimalnya kualitas SDM dalam pemahaman akuntansi yang sesuai standar kebutuhan unit kerja (Standar Akuntansi Pemerintahan) dan penempatan SDM pada masing-masing unit kerja yang tidak sesuai dengan bidang akuntansi. (Teddy, 2012)
Kinerja Manajerial	700 PNS di Kabupaten Bandung banyak bolos kerja, bahkan pimpinannya pun ikut tidak masuk. Padahal saat ini banyak agenda yang harus dikerjakan. (Sofian, 2012)

KAJIAN PUSTAKA

- **Partisipasi Penyusunan Anggaran menurut Ida Bagus (2010:19) sebagai berikut:**

  "Suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya, dengan kata lain manajer tingkat bawah memiliki suara dalam prosesnya."

- **Menurut Arnold dan Hope (2011) mendefinisikan Informasi Akuntansi :**

  "Informasi utama berupa financial yang digunakan untuk mengambil keputusan, pengendalian, dan implementasi keputusan."

- **Menurut Weichrich dan Koontz (2005:27) menjelaskan Kinerja Manajerial sebagai berikut :**

  "Kinerja Manajerial, mengerti dan memahami fungsi manajer dalam mencapai sasaran kinerjanya."

PARADIGMA PENELITIAN

PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN (X1)

INFORMASI AKUNTANSI (X2)

KINERJA MANAJERIAL (Y)

Nor dalam Nurfaizzah (2007) menunjukan adanya hubungan positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Hansen Mowen (2009) Partisipasi Penyusunan Anggaran memungkinkan para manajer tingkat bawah untuk turut serta dalam pembuatan anggaran. Peningkatan tanggung jawab dan tantangan *inheren* dalam proses tersebut memberikan *insentif non* uang yang mengarah pada tingkat kinerja yang lebih tinggi.

irst dan David dalam Donna (2011) informasi akuntansi dapat digunakan oleh manajemen untuk proses perencanaan, koordinasi dan penilaian evaluasi yang dijadikan untuk pedoman dimasa mendatang. Informasi akuntansi berdampak positif terhadap kinerja manajerial.

Mardiasmo (2009) Informasi akuntansi diberikan sebagai alat atau sarana untuk membantu Kinerja Manajerial menjalankan fungsi-fungsi manajemen sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

MAPPING

VARIABEL	FENOMENA	INDENTIFIKASI MASALAH	INDIKATOR	KUESIONER	HASIL SKOR & FREKUENSI	KET	ALASAN
X1	Dalam partisipasi penyusunan anggaran yaitu terlambatnya penyusunan dan penetapan Perda APBD, KUA/PPAS, laporan keuangan tugas pembantuan, kurangnya koordinasi dengan SKPD pelaksana tugas pembantuan, aplikasi SIKD tidak mudah dioperasikan sehingga membuat efektifitas kerja kepala dinas kurang maksimal (Tedi Anwar, 2012).	Pemerintah dalam hal peerencanaan dan pengendalian keuangan masih dirasakan terlalu lemah ditambah dengan pemborosan dana APBD.	Kontribusi	1. Keterlibatan Bapak/Ibu dalam penyusunan anggaran LKPD. 2. Keterlibatan Bapak/Ibu berkontribusi dalam rapat mengenai penyusunan anggaran LKPD 3. Kepedulian anggota staff di dinas Bapak/Ibu dalam partisipasi penyusunan anggaran. 4. Kontribusi anggota staff Bapak/Ibu terhadap penyusunan anggaran LKPD.	1:F: 85,00% 2:F: 83,57% 3:F: 65,71% 4:F: 67,14%	Tinggi	Bila dilihat secara keseluruhan seperti yang telah dijelaskan pada tabel 4.6 bahwa kontribusi pimpinan/pejabat dan anggota staff dinas dalam penyusunan anggaran sudah tinggi. Namun bila diperhatikan pada setiap butir pernyataan, ternyata kepedulian maupun kontribusi anggota staff dalam penyusunan anggaran LKPD masih kurang. Hal ini disebabkan karena faktor dari anggota staff di dinas itu sendiri kurang maksimal berkontribusi dalam penyusunan anggaran.
	Kabupaten Bandung dalam ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan yang mengakibatkan 16 jumlah kasus, yang menyebabkan kerugian daerah sehingga menyebabkan pemberian opini wajar dengan pengecualian (qualified opinion), hal tersebut karena	Pemerintah dalam hal peerencanaan dan pengendalian keuangan masih dirasakan terlalu lemah ditambah dengan pemborosan dana APBD.	Komunikasi	1. Komunikasi Bapak/Ibu sebagai Kepala Dinas bersama anggota staff 2. Hubungan terhadap anggota staff sering berselisih paham atau berbeda pendapat 3. Seberapa sering anggota staff menyatakanzpendapat dan usulan tentang anggaran tanpa diminta 4. Kesadaran anggota staff dalam mengoptimalkan	1:F: 81,43% 2:F: 56,43% 3:F: 52,14% 4:F: 67,86%	Kurang	Bila dilihat secara keseluruhan dapat diketahui bahwa komunikasi dalam penyusunan anggaran masih kurang. Meskipun komunikasi yang dilakukan Kepala Dinas bersama anggota staff pada Dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung sangat baik. Namun hubungan terhadap anggota staff dalam berselisih paham atau berbeda pendapat masih kurang, demikian juga dengan

Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Mengenai Partisipasi Penyusunan Anggaran

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Kontribusi	422	560	75,36	Tinggi
Komunikasi	361	560	64,46	Kurang
Motivasi	419	560	74,82	Tinggi
Total	**1202**	**1680**	**71,55**	**Tinggi**

Rekapituasi Skor Jawaban Responden Mengenai Informasi Akuntansi

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Relevansi	694	840	82,62	Baik
Reliabilitas	615	840	73,21	Baik
Komprabilitas	401	560	71,61	Baik
Konsistensi	234	280	83,57	Baik
Total	**1944**	**2520**	**77,14**	**Baik**

Rekapituasi Skor Jawaban Responden Mengenai Kinerja Manajerial

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Perencanaan	244	280	87,14	Sangat Baik
Investigasi	219	280	78,21	Baik
Koordinasi	198	280	70,71	Baik
Evaluasi	178	280	63,57	Kurang
Pengawasan	225	280	80,36	Baik
Penilaian Staff	144	280	51,43	Kurang
Negoisasi	211	280	75,36	Baik
Perwakilan	210	280	75,00	Baik
Total	**1629**	**2240**	**72,72**	**Baik**

Kesimpulan Analisis Deskriptif

Akumulasi tanggapan responden mengenai Partisipasi Penyusunan Anggaran sebesar 71,55% menunjukkan bahwa Dinas-dinas di Kabupaten Bandung pada umumnya telah memiliki partisipasi yang tinggi. Akumulasi tanggapan responden mengenai Informasi Akuntansi sebesar 77,14% yang menunjukan kategori baik dan Kinerja Manajerial sebesar 72,72% juga termasuk dalam kategori baik, meskipun Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Informasi Akuntansi dan Kinerja Manajerial pada Dinas-dinas di Kabupaten Bandung secara kesluruhan masih kurang baik.

Analisis Verifikatif
Uji Asumsi Klasik
(Pengujian Asumsi Normalitas, Heteroskedasitas, Multikolinieritas)

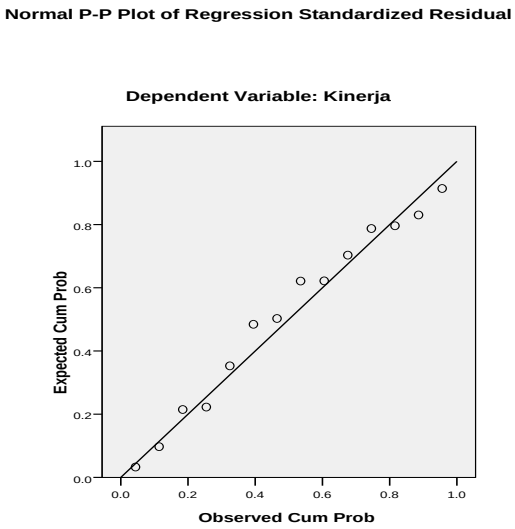
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters [a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.61781422
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.082
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.491
Asymp. Sig. (2-tailed)		.969

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- Pengujian Asumsi Normalitas :
- Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai probabilitas (signifikansi) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,969. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regressi berdistribusi normal.



- Gambar Grafik mempertegas bahwa model regressi yang diperoleh berdisitribusi normal, dimana titik-titik nilai residual masing-masing perusahaan menyebar disekitar garis diagonal. Karena model regresi berdistribusi normal maka pengujian dapat dilanjutkan.

PENGUJIAN ASUMSI HETEROSKEDASITAS DAN MULTIKIOLINERITAS

Correlations

			absolut_error
Spearman's rho	Partisipasi	Correlation Coefficient	-.357
		Sig. (2-tailed)	.210
		N	14
	Informasi	Correlation Coefficient	-.493
		Sig. (2-tailed)	.073
		N	14

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Partisipasi	.821	1.219
	Informasi	.821	1.219

a. Dependent Variable: Kinerja

Pengujian Asumsi Heteroskedasitas :

- Berdasarkan hasil olahan seperti yang dapat dilihat pada tabel dipinggir, memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas), hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas dengan nilai absolut error (0,210 dan 0,073) masih lebih besar dari 0,05.

Pengujian Asumsi Multikiolineritas :

- Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel dipinggir, menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas, karena nilai VIF dari kedua variabel bebas masih lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel bebas.

Menaksir Persamaan Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.366	10.820		.126	.902
	Partisipasi	.494	.201	.433	2.454	.032
	Informasi	.513	.159	.568	3.221	.008

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan persamaan prediksi pada tabel, maka dapat diinterpretasikan koefisien regressi dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

- Koefisien partisipasi penyusunan anggaran sebesar 0,494 menunjukkan bahwa setiap peningkatan partisipasi penyusunan anggaran sebesar satu satuan diprediksi akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,494 satuan dengan asumsi informasi akuntansi tidak berubah.
- Koefisien informasi akuntansi sebesar 0,513 menunjukkan bahwa setiap peningkatan informasi akuntansi sebesar satu satuan diprediksi akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,513 satuan dengan asumsi partisipasi penyusunan anggaran tidak berubah.
- Nilai konstanta sebesar 1,366 menunjukan nilai prediksi rata-rata kinerja manajerial apabila partisipasi penyusunan anggaran dan informasi akuntansi sama dengan nol.

Analisis Korelasi Parsial

Correlations

Control Variables			Kinerja	Partisipasi
Informasi	Kinerja	Correlation	1.000	.595
		Significance (2-tailed)	.	.032
		df	0	11
	Partisipasi	Correlation	.595	1.000
		Significance (2-tailed)	.032	.
		df	11	0

Correlations

Control Variables			Kinerja	Informasi
Partisipasi	Kinerja	Correlation	1.000	.697
		Significance (2-tailed)	.	.008
		df	0	11
	Informasi	Correlation	.697	1.000
		Significance (2-tailed)	.008	.
		df	11	0

Koefisien Korelasi Parsial Partisipasi penyusunan anggaran Dengan Kinerja manajerial :

- Partisipasi penyusunan anggaran memiliki hubungan yang cukup kuat dengan kinerja manajerial. Arah positif menunjukkan bahwa ketika partisipasi penyusunan anggaran semakin tinggi, sementara informasi akuntansi tidak berubah maka kinerja manajerial pada Dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung akan semakin tinggi. Yang memberikan pengaruh sebesar 35,4%.

Koefisien Korelasi Parsial Informasi akuntansi Dengan Kinerja manajerial :

- Informasi akuntansi memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja manajerial. Arah positif menunjukkan bahwa ketika informasi akuntansi semakin baik, sementara partisipasi penyusunan anggaran tidak berubah maka kinerja manajerial pada Dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung akan semakin tinggi. Yang memberikan pengaruh sebesar 48,6%.

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848[a]	.719	.668	3.93298

a. Predictors: (Constant), Informasi, Partisipasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Secara bersama-sama variabel bebas (partisipasi penyusunan anggaran dan informasi akuntansi) memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 71,9% terhadap perubahan kinerja manajerial Dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati adalah sebesar 28,1%, yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas yang diteliti seperti Ketidak Pastian Lingkungan & Kohevisitas Kelompok, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, Kompleksitas Tugas, Keterlibatan Kerja, Senjangan Anggaran dan Penekanan Anggaran.

Besar Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial :

- **Pengaruh Partisipasi penyusunan anggaran Terhadap Kinerja manajerial :**

  Secara parsial partisipasi penyusunan anggaran memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 35,4% terhadap kinerja manajerial pada Dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung ketika informasi akuntansi tidak berubah.

- **Pengaruh Informasi akuntansi Terhadap Kinerja manajerial :**

  Secara parsial informasi akuntansi memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 48,6% terhadap kinerja manajerial pada Dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung ketika partisipasi penyusunan anggaran tidak berubah.

- **Pengaruh Partisipasi penyusunan anggaran dan Informasi akuntansi Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja manajerial :**

  Secara bersama-sama partisipasi penyusunan anggaran dan informasi akuntansi memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 71,9% terhadap perubahan kinerja manajerial Dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Artinya, 71,9% kinerja manajerial pada Dinas-dinas di Kabupaten Bandung, disebabkan atau dapat dijelaskan oleh partisipasi penyusunan anggaran dan informasi akuntansi. Sementara 28.1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar kedua variabel tersebut, seperti: Ketidak Pastian Lingkungan & Kohevisitas Kelompok, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, Kompleksitas Tugas, Keterlibatan Kerja, Penekanan Anggaran dan Senjangan Anggaran.

RUMUSAN MASALAH	KESIMPULAN	SARAN
Bagaimana pelaksanaan partisipasi penyusunan anggaran dinas-dinas di Pemerintah Kabupaten Bandung.	Partisipasi penyusunan anggaran pada Dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung secara umum sudah berada dalam kategori tinggi. Bila dilihat berdasarkan indikator tampak bahwa kontribusi dan motivasi pegawai dalam penyusunan anggaran sudah tinggi, namun komunikasi dalam penyusunan anggaran masih kurang.	Kepala dinas sebagai manajerial perlu menentukan komitmen yang lebih baik lagi terhadap proses penyusunan anggaran. Serta menentukan batas-batas dalam pemberian pendapat, saran dan lain-lain untuk pihak yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran.
Bagaimana pelaksana informasi akuntansi dinas-dinas di Pemerintah Kabupaten Bandung.	Informasi akuntansi pada Dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung secara umum berada dalam kategori baik. Bila dilihat berdasarkan indikator juga tampak bahwa relevansi, reliabilitas, komparabilitas dan konsistensi informasi akuntansi pada Dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung sudah baik.	Dalam proses penyusunan anggaran dalam pelaksanaan pemberian informasi akuntansi lebih ditingkatkan agar dalam realisasinya tidak terjadi penyimpangan dari rencana anggaran sejak awal.
Bagaimana pelaksana kinerja manajerial dinas-dinas di Pemerintah Kabupaten Bandung.	Kinerja manajerial pada Dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung secara umum berada dalam kategori baik. Bila dilihat berdasarkan indikator tampak bahwa perencanaan yang dilakukan manajer pada Dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung sangat baik. Kemudian investigasi, koordinasi, pengawasan, negosiasi dan perwakilan yang dilakukan manajer sudah baik. Namun evaluasi dan penilaian staf yang dilakukan oleh manajer masih kurang baik.	Kepala dinas perlu lebih memonitor dan mengawasi kinerja karyawan atau staff di dinas karena dari kinerja tersebut akan mempengaruhi kinerja manajerial dalam lingkungan pemerintahan.
Seberapa besar pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial baik secara simultan dan parsial di dinas-dinas Kabupaten	Partisipasi penyusunan anggaran dan informasi akuntansi secara bersama-sama memberikan kontribusi/pengaruh yang baik terhadap perubahan kinerja manajerial Dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Kemudian secara parsial partisipasi penyusunan anggaran memberikan pengaruh	Partisipasi penyusunan anggaran dan informasi akuntansi harus lebih diperhatikan lagi, karena diharapkan dengan partisipasi penyusunan anggaran dan informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kinerja manajerial Pada Dinas-dinas di Kabupaten Bandung. Jika

Sekian
terima kasih

